**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dekubitus merupakan kerusakan kulit beserta jaringan pada suatu area yang disebabkan oleh tulang yang menonjol, sebagai akibat dari gesekan, tekanan, pergeseran atau kombinasi dari beberapa hal tersebut dalam waktu yang lama. (NPUAP, 2014). Dekubitus adalah kerusakan struktur anatomis dan fungsi kulit akibat tekanan dari luar yang berhubungan dengan penonjolan tulang dan tidak bias sembuh dengan urutan waktu yang biasa, gangguan ini terjadi pada individu yang berada diatas tempat tidur atau kursi dalam kurun waktu yang cukup lama, seringkali pada individu yang mengalami mobilitas yang rendah, inkontinensia urin, malnutrisi, serta mengalami gangguan tingkat kesadaran (Potter & Perry, 2012).

Hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya di Indonesia insiden terjadinya luka tekan cukup tinggi yaitu sekitar 33,3 %, menurut *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) angka ini termasuk tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara yang lainnya (Suryadi, 2006; Yusuf, 2010). maka diperlukan penanganan yang serius dan khusus untuk menyelesaikan masalah ini. Penelitian Suheri (2009), menyatakan bahwa lama hari perawatan mempengaruhi kejadian luka tekan. Pada penelitian tersebut, telah ditemukan luka tekan pada 88,8% responden dengan rata-rata lama hari rawat yaitu 5 hari. Brito *et al.* (2013) mengungkapkan terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian luka tekan dan lama rawat lebih dari 8 hari.

Strategi pencegahan luka tekan menurut menurut EPUAP (European Pressure Ulcer Advisory Panel), NPUAP (National Pressure Ulcer Advisory Panel), PPPIA (Pan Pacific Pressure Injury Alliance) yaitu pengkajian faktor resiko luka tekan, pengkajian kulit dan jaringan, skin care, emerging therapies, nutrisi, reposisi dan mobilisasi dini, reposisi tumit, support surface, dan pemakaian alat medis. Perawat mempunyai peran dalam mencegah terjadinya dekubitus dalam hal ini tindakan yang biasa dilakukan adalah memiringkan posisi tubuh ke kanan dan ke kiri untuk mengurangi masa tekan pada area kulit.

Prayadni KN dkk. (2012) sebuah studi percontohan yang dilakukan oleh Van Den Bunt menunjukkan efek positif dari *massage* pada pencegahan luka dekubitus. Dalam penelitian yang diungkapkan, terapi pijat adalah salah satu metode yang digunakan untuk membantu menjaga vaskularitas kulit. Teknik *massage effeleurages* sekali atau dua kali dalam sehari efektif dalam pencegahan perkembangan luka tekan. Trisnowiyanto (2012) menuliskan bahwa salah satu variasi *massage* effleurage adalah gosokan dengan menggunakan telapak tangan dilakukan dengan tekanan yang lembut dan dangkal (superficial stroking).

Dalam terapi *massage* dibutuhkan *lotion* sebagai pelumas dan pelembab kulit dengan tujuan untuk mempertahankan kandungan air dalam lapisan korneum, sehingga kulit akan terjaga kelembaban nya (Fajar Waskito, 2009). Pelembab yang ideal adalah pelembab dengan pH yang seimbang sehingga mampu mencegah kerusakan kulit yang diakibatkan oleh kulit yang kering, peneliti memilih *lotion* berbahan dasar minyak yaitu VCO (*Virgin Coconut Oil)*.

*Virgin Coconut Oil* adalah bahan olahan minyak kelapa yang aman dikonsumsi oleh masyarakat dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Mutu VCO ditentukan oleh kandungan asam lemak rantai medium atau *medium chain fatty acid* (MCFA) dan asam laurat. Kandungan MCFA dan kadar asam laurat dipengaruhi oleh varietas kelapa, tinggi tempat tumbuh dan teknologi proses VCO (Sari, 2009).

VCO mengandung asam laurat yang tinggi (sampai 51%), sebuah lemak jenuh yang rantai karbon sedang (jumlah karbonnya 12). Didalam tubuh manusia asam laurat akan dirubah menjadi monolaurin, sebuah senyawa monogliserida yang bersifat antivirus, antibakteri, dan antiprotozoa. MCFA mudah diserao ke dalam sel kemudian ke dalam mitokondria, sehingga metabolism meningkat. Adanya metabolism yang meningkat maka sel-sel bekerja lebih efisien membentuk sel-sel baru serta mengganti sel-sel yang rusak lebih cepat (Sari 2009).

Berdasarkan kajian teori dan jurnal dapat disimpulkan pasien lansia dengan tirah baring merupakan kelompok individu yang rentan terhadap resiko dekubitus. Dekubitus dapat dicegah dengan tindakan non farmakologi. Salah satunya dengan tindakan *massase effleurage* yang dikombinasikan dengan minyak *Virgin Coconut Oil* (VCO)pada bagian kulit yang rentan terjadinya luka tekan, dengan harapan metabolisme kulit dan vaskularitas pada daerah yang di pijat meningkat, sehingga resiko terjadinya dekubitus dapat diturunkan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi penelitian dengan judul “Pengaruh *Massage Effleurage* Menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Kondisi Kulitpada Pasien Lansia Tirah Baring yang Beresiko Dekubitus”.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap kondisi kulit pada pasien yang beresiko dekubitus?”

* 1. **Tujuan Penelitian**

1. **Tujuan Umum**

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap kondisi kulit pada pasien yang beresiko dekubitus melalui studi literatur.

1. **Tujuan Khusus**
   1. Mengidentifikasi artikel mengenai efektifitas *massage* menggunakan VCO dalam mencegah dekubitus.
   2. Menganalisis artikel mengenai efektifitas *massage* menggunakan VCO dalam mencegah dekubitus.
   3. **Manfaat Penelitian** 
      1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi pada peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *massage* menggunakan VCO terhadap pencegahan dekubitus.

* + 1. **Manfaat Praktis**
       1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini menambah wawasan serta informasi tentang pengaruh *massage* menggunakan VCO terhadap pencegahan dekubitus.

**1.4.2.2 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi tentang pengaruh teknik relaksasi pengaruh *massage* menggunakan VCO terhadap pencegahan dekubitus. sehingga mereka dapat menggunakan terapi non farmakologis ini sebagai salah satu upaya untuk mencegah dekubitus.

**1.4.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Menjadi masukan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan kepada pasien hipertensi sehingga dapat menurunkan tekanan darah sistole dan diastole.

**1.4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tentang *massage* menggunakan VCO terhadap pencegahan dekubitus serta hasil penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan.